

**BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FIQRI HIDAYATULLAH
NIM. 3518046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FIQRI HIDAYATULLAH
NIM. 3518046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fiqri Hidayatullah

NIM : 3518046

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 November 2022

Menyatakan,

Fiqri Hidayatullah
NIM. 3518046

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
Perum Joyo Tentrem Asri Blok B. 08 Gejlik Kajen Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fiqri Hidayatullah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Fiqri Hidayatullah
NIM : 3518046
Judul : **BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN**

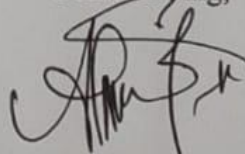
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 November 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FIQRI HIDAYATULLAH**

NIM : **3518046**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON
PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si.
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB), yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U Tahun 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah) خ Kha Kh ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	Ha	Ha
ء	Hamz ah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, kasrah (o_) ditulis I, dan dammah (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية بداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : الفرود ذوي ditulis *zawi al-furud* atau السنة أهل ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Skripsi ini ananda persembahkan teruntuk

1. Yang tercinta, kedua orang tuaku. Bapak Alm. Nur Efendi dan Mama Maryani yang selalu memberikan cinta serta kasih sayangnya. Terimakasih atas segala dukungan dan doa tulus yang tak pernah henti yang selalu mengiringi setiap langkah kaki ini hingga ananda sampai pada kondisi seperti sekarang ini.
2. Mas paling support Ismail Saleh, Arif Rahan Hakim dan Adek tersayang Rossalia Yahya.
3. Keluarga besar Simbah Umbang yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti.
4. Orang-orang yang sudah jadi sponsorship yang tidak bisa disebutkan satu-satu, semoga keberkahan melimpah untuk semuanya.
5. Semua teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018 yang telah memberikan warna terindah dalam kehidupan ini.
6. Teman-teman KBKB, Sejo Padang Esteh Gentong terimakasih atas semangatnya.
7. Guru-guru serta Dosen UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan akhirat. Amin
8. Almamaterku UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.

MOTTO HIDUP

“ Tetap berfikir positif walaupun dalam keadaan negatif”

ABSTRAK

Fiqri Hidayatullah, NIM 3518046: Bimbingan Pranikah dalam Menanamkan Pemahaman Fungsi Keluarga Pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Petarukan.

Pernikahan merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam. Tujuan dari pernikahan sendiri salah satunya menjaga garis keturunan, membangun keluarga yang bahagia, penuh cinta kasih. Kerjasama yang baik didalam keluarga dapat menciptakan solusi dari masalah atau koflik keluarga. Banyaknya perihal yang memicu permasalahan dikeluarga maka diperlukan bimbingan pranikah. Calon pengantin di KUA Kecamatan Petarukan yang melakukan pengajuan kehendak nikah diberikan fasilitas layanan bimbingan pranikah. Ketika catin tidak mengikuti bimbingan pranikah menjadi sebab kurangnya pemahaman mengenai cara membangun keluarga yang sakinah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama adalah bagaimana pemahaman calon pengantin tentang fungsi keluarga di KUA kecamatan Petarukan? Kedua bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Petarukan dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi calon pengantin? Tujuan dari penelitian ini yang pertama untuk mengetahui bagaimana pemahaman fungsi keluarga pada catin. Tujuan yang kedua adalah mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga. Kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk pembangunan khasanah ilmu dakwah khususnya bimbingan pranikah. sedangkan secara praktis bagi peneliti adalah menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bimbingan pranikah. Bagi Calon Pengantin diharapkan mampu menambah pengetahuan serta informasi tentang fungsi keluarga. Bagi Pihak KUA dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan kebijakan-kebijakan tentang pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dengan memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penelitian yang dimaksud. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik-teknik penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi pemahaman catin dipengaruhi oleh keikutsertaan bimbingan pranikah oleh catin dan latar belakang pendidikan catin. Catin yang mengikuti bimbingan pranikah tentang fungsi keluarga cenderung lebih memahami dibandingkan catin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah. Selain itu, Adapun pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi catin di KUA Kecamatan Petarukan pada periode semester dua 2022 belum optimal sesuai dengan SK DirJen Bimas Islam No. 379 Tahun 2018 tentang tahapan pelaksanaan bimbingan pranikah. Hal ini tampak ketika bagian akhir bimbingan. Pada tahap akhir pelaksanaan bimbingan pranikah catin tidak diberikan rekomendasi untuk mendapat layanan bimbingan

dengan tokoh agama maupun tenaga kesehatan di Puskesmas. Tidak adanya evaluasi dalam bimbingan pranikah mandiri.

Kata kunci : *Bimbingan Pranikah, Pemahaman, Fungsi Keluarga*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang, dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.
5. Ibu Khaerunnisa Tri D., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Pegawai KUA Kecamatan Petarukan Semoga diberi kesehatan dan panjang umur. Telah memperkenankan pelaksanaan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Nur Efendi dan Ibunda Maryani yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
9. Kakak dan adik yang saya sayangi “Ismail Salen, Arif Rahman Hakim dan Rossalia Yahya”.
10. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa BPI angkatan 2016 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman kampus Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 15 Oktober 2022

Penulis,

Fiqri Hidayatullah
NIM : 3518046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI BIMBINGAN PRANIKAH DAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA	

A. Bimbingan Pranikah.....	19
1. Pengertian Bimbingan Pranikah.....	19
2. Maksud dan Tujuan Bimbingan Pranikah.....	20
3. Metode Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	21
4. Metode Bimbingan Pranikah.....	23
5. Subjek Bimbingan Pranikah.....	25
6. Objek Bimbingan Pranikah.....	25
B. Pengertian Pemahaman Fungsi Keluarga.....	26
1. Pengertian Pemahaman.....	26
2. Kategori Pemahaman.....	27
3. Indikator Pemahaman.....	27
4. Fungsi Keluarga.....	29
 BAB III BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN	
A. GAMBARAN UMUM KUA KECAMATAN PETARUKAN.....	36
1. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Petarukan.....	36
2. Letak Geografis KUA Kecamatan Petarukan.....	36
3. Visi dan Misi KUA Kecamatan Petarukan.....	37
4. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Petarukan.....	38
5. Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Petarukan.....	38
B. PEMAHAMAN CALON PENGANTIN TENTANG FUNGSI KELUARGA DI KUA KECMATAN PETARUKAN.....	39

1. Pemahaman Fungsi Keluarga.....	41
2. Kondisi Pemahaman Calon Pengantin tentang Fungsi Keluarga Di KUA Kecamatan Petarukan.....	45
C. PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA DI KUA KECAMATAN PETARUKAN.....	46
1. Metode Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	47
2. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	48
3. Materi Bimbingan Pranikah.....	51
4. Individu yang Terlibat Bimbingan Pranikah.....	52
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN	
A. Analisis Pemahaman Calon Pengantin Tentang Fungsi Keluarga di KUA Kecamatan Petarukan.....	54
1. Pemahaman Fungsi Keluarga.....	54
2. Kondisi Pemahaman Calon Pengantin Tentang Fungsi Keluarga.....	59
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Menanamkan Pemahaman Fungsi Keluarga Pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Petarukan.....	62
1. Metode Pelaksanaan Bimbingan Pranikah.....	63

2. Individu yang Terlibat Bimbingan Pranikah.....	65
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
--------------------	----

B. Saran	68
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Pedoman Transliterasi.....	v
Penelitian Terdahulu.....	8
Struktur Organisasi.....	38
Sarana dan Prasarana.....	39

DAFTAR ISTILAH

Bimas	: Bimbingan Masyarakat
BKB	: Bina Keluarga Balita
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
BP4	: Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan
Catin	: Calon Pengantin
DirJen	: Direktorat Jenderal
Kec.	: Kecamatan
Kemenag	: Kementerian Agama
KUA	: Kantor Urusan Agama
MAS	: Madrasah Aliyah Swasta
No.	: Nomor
Pasutri	: Pasangan Suami Istri
SK	: Surat Keputusan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paham pemikiran Islam, pernikahan sangat dianjurkan apabila seorang telah sanggup membagikan nafkah kepada istri secara lahir (makan, minum, baju, hunian) maupun nafkah batin (kebutuhan biologis, dicintai serta menyayangi, rasa nyaman, dihargai, dicermati, dilindungi)¹. Pernikahan serta rumah tangga merupakan perihal baru bagi pasangan muda yang baru hendak menikah. Tetapi, untuk pasutri yang telah lama menikah, banyak permasalahan, guncangan yang tak terhindarkan. Pasangan muda wajib menerima bimbingan dan informasi tentang pernikahan.²

Tujuan pernikahan dianjurkan sebagai usaha supaya tidak terlibat dalam aktivitas terlarang, memelihara keberlangsungan hidup, keluarga yang membangun kebahagiaan dengan penuh rasa kasih, cinta, sayang. Maka dari itu, calon pengantin wajib memiliki dasar dan modal pengetahuan yang mumpuni mengenai kehidupan berumah tangga. Hal tersebut mencakup kematangan individu dan persiapan matang, perencanaan, tujuan yang jelas sehingga sanggup membangun pernikahan yang bahagia, sakinah.³

Kebahagiaan di rumah biasanya ialah modal paling penting yang dapat dinikmati dan dialami. Apabila, individu merasa betah, ia akan mengalami

¹ Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013). Hal 5.

² Rahmi Fitri dan Pengadilan Agama Bengkulu, *Efektifitas Kebijakan Kursus Calon Pengantin Dalam Penguatan Keluarga Muda (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu)*, 2018. Hal 27.

³ Nurhadi Nurhadi, 'Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan (Perkawinan) Di Tinjau Dari Maqashid Syariah', *UIR Law Review*, 2.2 (2018),. Hal 414

kehidupan yang optimis, kerja sama yang tulus antara pasutri dalam usaha menuntaskan tiap permasalahan. Maka dari itu, untuk membangun keluarga yang harmonis, diperlukan suatu badan penasihat untuk menyelesaikan masalah di rumah. Salah satunya yaitu melalui pelaksanaan tugas pokok serta peran KUA dalam memberikan bantuan bimbingan bagi calon pengantin untuk membina keluarga Islami dan menjalankan fungsi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Ada banyak perihal yang merangsang kenapa bimbingan pranikah diperlukan. Terdapat alasan yang melatarbelakangi dibutuhkan bimbingan pranikah antara lain permasalahan perkembangan individual, perbedaan individual, sosio-kultural kebutuhan. Dibutuhkan bimbingan pranikah dengan tujuan individu mampu memahami dan menyesuaikan diri dengan baik terhadap dirinya sendiri ataupun lingkungannya.⁵

Berdasarkan survei awal peneliti, ketika masa pandemi melanda berdampak pada keutuhan rumah tangga sebuah keluarga. Kemampuan menjalankan fungsi-fungsi keluarga terganggu. Bentuk ancaman terganggunya keutuhan keluarga tersebut ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengumbar masalah internal keluarga ke sosial media, kesalahpahaman antar anggota keluarga, ancaman kesehatan dimasa pandemi.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Petarukan merupakan salah satu unit pelaksana sebagian tugas Kantor Kementerian Agama (Kemenag) dibidang urusan agama dalam wilayah kecamatan yang berlokasi di Jl. Inpres

⁴ Rahmi Fitri dan Pengadilan Agama Bengkulu, *Efektifitas Kebijakan Kursus Calon Pengantin Dalam Penguatan Keluarga Muda (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu)*, 2018. Hal 27.

⁵ Walgito Bimo, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017). Hal 7-9.

Jodipati Desa Kalirandu Kecamatan Petarukan. Hasil wawancara dengan pegawai, KUA ini memberikan layanan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh pembimbing dan catin. Sebelum menikah, catin diharuskan mendaftar secara administratif agar mendapatkan layanan bimbingan pranikah dengan pembimbing atau penyuluh. Para catin diberikan informasi dan pengetahuan seperti membangun landasan keluarga bahagia, fungsi keluarga, kesehatan, generasi berkualitas, mengelola konflik.

Keluarga yang mampu mengoptimalkan penerapan fungsi keluarga dapat mewujudkan kesejahteraan serta ketahanan keluarga. Pemenuhan dan penerapan fungsi keluarga yang maksimal sangat berarti untuk tiap keluarga. Keluarga sejahtera mempunyai fungsi yang maksimal sehingga sanggup menampung adanya kebutuhan-kebutuhan dasar, *coping* anggotanya, menjalani penyesuaian atas tuntutan lingkungan dan diri. Fungsi keluarga bisa dilihat sebagai sesuatu konsep multidimensi yang menggambarkan komunikasi semua anggota keluarga yang menggapai tujuan-tujuan keluarga secara bersama-sama.⁶

Fungsi keluarga seharusnya wajib dijadikan sebagai tuntunan serta pijakan tiap keluarga dalam rangka menjadikan keluarga berkualitas serta sejahtera. Seluruh keluarga atau pasutri yang hendak berkeluarga supaya bisa mempersiapkan, mengerti, menjalankan fungsi keluarga secara baik/maksimal. Ketika keluarga berfungsi secara bagus, anggota keluarga mampu menemukan

⁶ T. Herawati et al., "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13.3 (2020), Vol.13.3.213>. Hal 214

penyelesaian masalah, menjawab suatu tantangan yang timbul, mendukung satu sama lain dan berkomunikasi efektif.⁷

Berdasarkan hal tersebut, dan fenomena yang ada di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, peneliti tertarik guna melakukan suatu penelitian berjudul **“Bimbingan Pranikah dalam Menanamkan Pemahaman Fungsi Keluarga Bagi Calon Pengantin Di KUA Kecamatan Petarukan”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman calon pengantin tentang fungsi keluarga di KUA kecamatan Petarukan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA kecamatan Petarukan dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi calon pengantin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pemahaman fungsi keluarga pada calon pengantin di KUA Kecamatan Petarukan
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi calon pengantin di KUA kecamatan Petarukan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

⁷ T. Herawati et al., “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13.3 (2020), Vol.13.3.213>. Hal 214

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khasanah ilmu dakwah khususnya bimbingan pranikah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bimbingan pranikah.

- b. Bagi Calon Pengantin

diharapkan mampu menambah pengetahuan serta informasi tentang fungsi keluarga.

- c. Bagi Pihak KUA

Dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan kebijakan-kebijakan tentang pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah ialah serangkaian pemberian bantuan kepada seseorang supaya dalam menjalani pernikahan serta kehidupan berrumahtangga dapat sejalan dengan ketetapan dan tuntunan Allah, sehingga menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁸

⁸ Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) Hal 72.

b. Tujuan Bimbingan Pranikah

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan pranikah antara lain:

- 1) Membantu calon pengantin menyelesaikan munculnya berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pernikahan.
- 2) Membantu calon pengantin menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pernikahan serta kehidupan berumah tangga.
- 3) Membantu calon pengantin menjaga situasi kondisi pernikahan serta rumah tangga supaya tetap positif serta mengembangkan menuju yang jauh lebih baik.⁹

c. Fungsi Keluarga

Keluarga bahagia serta ideal merupakan keluarga yang mampu berfungsi dengan optimal. Secara sosiologi fungsi keluarga yaitu sebagai berikut¹⁰:

1. Fungsi Biologi

guna melangsungkan memiliki generasi yang sah serta sehat.

2. Fungsi Edukatif

tempat menyelenggarakan pendidikan kepada semua anggota keluarga.

3. Fungsi Religius

⁹ Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) Hal 74-75

¹⁰ Adib Machrus, Nur Rofiah, *Fondasi keluarga sakinah bacaan mandiri calon pengantin* (Jakarta: Subnit Bna Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, 2020). Hal 15

Keluarga menjadi tempat guna menanamkan macam-macam nilai keagamaan sejak dini.

4. Fungsi Melindungi

Keluarga menjadi tempat yang mampu melindungi seluruh anggota keluarga, baik gangguan-gangguan yang berasal dari dalam ataupun luar.

5. Fungsi Sosialisasi

Tempat melaksanakan sosialisasi berbagai nilai sosial didalam keluarga.

6. Fungsi Ekonomis

Keluarga dapat menjadi tempat yang memberikan kenyamanan dan menyejukan bagi anggota keluarganya.

7. Fungsi Rekreatif.

Fungsi yang paling penting guna dilangsungkan didalam keluarga. stabilitas hidup dibangun atas pilar ekonomi yang mumpuni.

2. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu menjadi dasar untuk mengemukakan beberapa teori yang berarti dengan permasalahan yang dikaji. Pembahasan ini akan disampaikan tentang beberapa sumber berhubungan pada penelitian ini. Penelitian ini berhubungan dengan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga untuk calon pengantin.

Tabel 1.1 Penelitian relevan

No	Nama Peneliti/ tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tin Herawati, Diah Krisnatuti, Resti Pujihavuty, Eka Wulida Latifah/2020	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia	Menggunakan analisis deskriptif dan variabel yang sama yaitu fungsi keluarga	Responden yang disajikan ialah istri terpilih dari blok sensus BKKBN seluruh Indonesia
2	Hari Widiyanto/2020	Konsep Pernikahan dalam Islam (Studi fenomenologis Penundaan pernikahan di Masa Pandemi)	Mengkaji tentang pernikahan	Jenis dan pendekatan metode yang digunakan Hari Widiyanto ialah fenomenologis
3	M. Ridho Iskandar/2018	Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Pencerian	Mengkaji tentang bimbingan pranikah	Letak lokasi penelitian dan variabel perceraian
4	Rahmi Fitri/2018	Efektifitas Kebijakan Kursus Calon Pengantin dalam Penguatan Keluarga Muda (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu)	Mengkaji tentang bimbingan pranikah atau kursus calon pengantin	Fokus penelitian pada efektivitas kebijakan bimbingan pranikah dan lokasi penelitian yang berbeda
5	Akbar Ahmed Fadhl/2019	Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin	Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif serta membahas tentang pernikahan dan keluarga	Fokus penelitian tentang analisis hukum Islam

Pertama, *Tin Herawati, Diah Krisnatuti, Resti Pujihasyuty, Eka Wulida Latifah 2020*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proporsi responden terbanyak pendidikan sekolah dasar serta usia dewasa akhir. Fungsi yang paling banyak diketahui yaitu fungsi agama, lingkungan dan ekonomi. Sedangkan kategori tertinggi yang diketahui responden ialah tentang kependudukan. Hasil penemuan lapangan yang menarik adalah diandingkan dengan daerah perkotaan, keluarga yang berada didaerah dipedesaan mempunyai fungsi keluarga yang lebih baik. Faktor usia pekerjaan, status kawin, pendidikan, pengetahuan fungsi keluarga, akses informasi menjadi berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan fungsi keluarga. Persamaan penelitian antara penelitian ini dengan penelitian Tin Herawati, dkk. memiliki variabel yang sama yaitu fungsi keluarga sedangkan perbedaan terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan dan penambahan variabel bimbingan pranikah serta responden yang digunakan ialah istri terpilih dalam daftar blok sensus BKKBN seluruh provinsi di Indonesia.

Kedua, penelitian *Hari Widiyanto 2020*. Hasil penelitian ini yaitu adanya wabah Covid-19 menyebabkan penundaan perkawinan yang mana jadi salah satu bentuk pencegahan. Apabila tetap dilangsungkan berdampak pada penyebaran virus covid-19. Namun, terjadinya wabah yang membahayakan serta perintah pemerintah guna mengurangi sebaran virus, maka penundaan perkawinan yang sudah direncanakan menjadi keputusan yang mulia, sebab selain mengikuti anjuran pemerintah juga

membantu sesama dengan melindungi, mengurangi penyebaran virus karena mematuhi aturan pemerintah. Persamaan dalam mengkaji tentang pernikahan dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologis dilakukan ketika masa pandemi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah tentang bimbingan pranikah, penelitian Hari Widiyanto fokus pada konsep pernikahan.

Ketiga, penelitian *M. Ridho Iskandar/2018*. Hasil penelitian menunjukkan penyebab angka perceraian yang tinggi diantaranya calon pengantin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah. Faktor-faktornya ialah terjalannya kerjasama dengan lembaga yang terkait baik sehingga dapat membantu serta memperlancar. Peran serta dari tokoh agama, pendidikan nonformal, pungkasnya peneliti merekomendasikan kepada kepala KUA supaya lebih memperhatikan catin mengikuti bimbingan praniikah. Catin dibekali materi terkait aspek kehidupan yang berkaitan tentang perkawinan, kedisiplinan waktu bimbingan pranikah. Penelitian memiliki persamaan dengan penelitian ini pada fokus bimbingan pranikah di instansi KUA, jenis penelitian kualitatif sedangkan perbedaan variabel perceraian dan lokasi penelitian.

Keempat, penelitian *Rahmi Fitri 2018*. Hasil penelitian ini yaitu kebijakan yang diambil oleh kepala KUA kecamatan Ratu Samban pelayanan kursus calon pengantin berupa layanan gratis, pembuatan jadwal pelaksanaan kursus calon pengantin, durasi pelaksanaan, dan evaluasi. persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus bimbingan

pranikah atau dalam penelitian tersebut kursus catin, sedangkan perbedaannya variabel yang digunakan penguatan keluarga muda dan efektifitas kebijakan bimbingan pranikah.

Kelima, skripsi *Ahmad Akbar Fahdl 2019*. Hasil dari penelitian ini dalam buku *Fondasi Keluarga Sakinah* konsep keluarga sakinah yaitu membangun landasan keluarga sakinah dengan religiusitas yang kuat, perencanaan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, menikah pada usia dewasa serta paham sudut pandang konflik agar dapat mengelola dan menyelesaikan permasalahan. Memiliki persamaan dengan penelitian ini ialah mengkaji tentang pernikahan, keluarga, pendekatan penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya fokus pada analisis hukum islam.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yaitu jalan berfikir yang digunakan dalam penelitian, digambarkan dengan rinci serta sistemastik sesudah memiliki kaidah yang menunjang penelitian ini, maka dari itu dibentuk suatu kerangka berfikir.

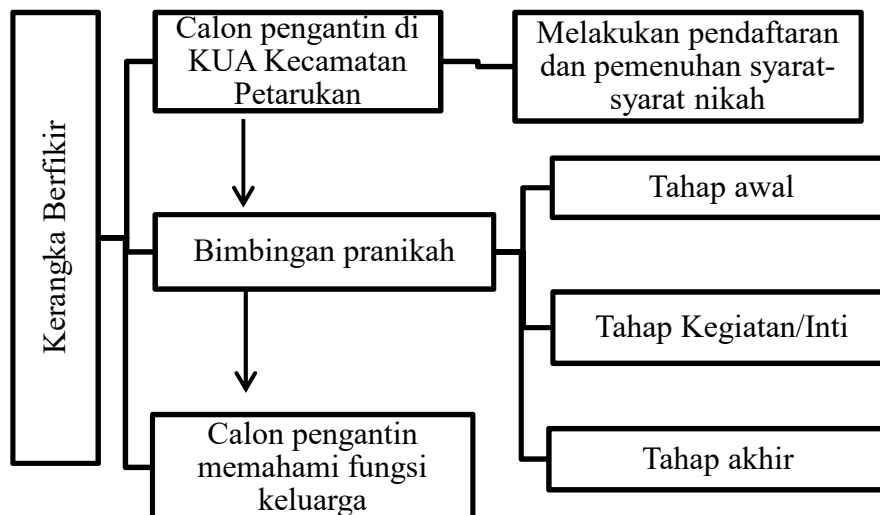
Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh pasutri, maka perlu kiranya dalam memberikan bimbingan konseling pernikahan. Bimbingan dan konseling pernikahan dikategorikan menjadi 2 yaitu layanan bimbingan pernikahan dan layanan konseling pernikahan. Layanan bimbingan diarahkan sebagai usaha meningkatkan keyakinan dan motivasi suami istri guna mejalin rumah tangga sedangkan konseling membantu menemukan inti permasalahan yang menjadi penyebab

retaknya rumah tangga. Model layanan bimbingan pernikahan berisi pemberian bantuan kepada supaya yang bersangkutan dapat memahami lingkungan serta mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

Berbagai bimbingan pranikah tersebut bisa diberikan kepada pasangan suami istri, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meyakinkan suami istri untuk optimis terhadap pernikahan atau rumah tangganya akan bahagia.
2. Menyadarkan pasangan perihal tujuan pernikahan.
3. Mengajak pasangan untuk bersikap tenang.
4. Memberikan bimbingan tentang rumah tangga yang agamis.
5. Mengajarkan pasangan untuk berikhtiar dalam mencari rejeki.
6. Meningkatkan pasangan agar tetap menjalankan ibadah walaupun sesibuk apapun.¹¹

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



¹¹ Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) Hal 72

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ialah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara langsung di tempat terjadinya suatu masalah yang akan diteliti. Pendekatan penelitian yang dilakukan ialah kualitatif, yaitu penulisan fakta serta data dengan observasi lapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan pendekatan kognisi. Pendekatan kognisi adalah pendekatan yang digunakan dalam mempelajari hasil pemerolehan pengetahuan manusia. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.¹²

Alasan jenis penelitian tersebut digunakan ialah karena peneliti menggali fakta mengenai pemahaman calon pengantin mengenai fungsi keluarga dan pelaksanaan bimbingan pranikah pada calon pengantin di KUA kecamatan Petarukan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu subjek asal data didapat ataupun diperoleh.¹³

Penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, adalah temuan lapangan berupa hasil wawancara dengan responden serta pengamatan lapangan.¹⁴ sumber data langsung menyerahkan kepada peneliti yang relevan dengan inti kajian yakni

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hal 7

¹³ Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 117

¹⁴ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011). Hal 58

bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga.

Adapun sumber data primer adalah:

- 1) Kepala KUA Petarukan guna menggali data yang meliputi visi misi, struktur kepengurusan, sarana prasarana serta kegiatan yang relevan dengan penelitian.
- 2) Pembimbing pernikahan guna mencari informasi mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Petarukan.
- 3) Calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah untuk mengetahui pemahaman calon pengantin tentang fungsi keluarga setelah mengikuti bimbingan pranikah.

b. Sumber Data Sekunder, yaitu data tambahan sebagai penjelasan terhadap data utama (primer).¹⁵ Sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti. Adapun data sekunder berupa dokumen, data kepustakaan, buku rujukan yang relevan terhadap penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai penguatan data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik, diantaranya ialah wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁵ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011). Hal 65

¹⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020). Hal 67

a. Wawancara

Wawancara ialah metode yang bisa dilakukan guna menghimpun informasi dalam penelitian. Secara sederhananya wawancara yaitu sesuatu proses berupa interaksi komunikasi antara pewawancara serta informan ataupun seseorang yang diwawancarai.

Metode wawancara dipakai guna mencari serta menggali data mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga di KUA petarukan dengan melakukan wawancara kepada pembimbing atau konselor pernikahan, Kepala KUA dan calon pengantin.

b. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan yang mana fakta diperoleh dari observasi.¹⁷ Metode observasi dipakai peneliti dalam mencari data, fakta tentang kondisi calon pengantin dalam memahami fungsi keluarga di KUA Petarukan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi melalui catatan kejadian berupa gambar, tulisan maupun karya monumental individu adalah sebuah metode melalui dokumentasi.¹⁸ Metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan data berkenaan dengan berbagai dokumen kantor urusan agama yang meliputi visi misi, struktur kepengurusan, sarana prasarana

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hal 106

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). Hal 226

serta kegiatan yang relevan dengan pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga.

4. Teknik Analisis Data

Tahapan mennggali serta membuat dengan terstruktur data yang didapat melalui dokumetasi, wawancara serta catatan-catatan lapangan, cara mengatur data ke dalam bagian-bagian, menguraikan ke berbagai macam unit, mengadakan sintesa, menata kedalam pola, memilih yang penting juga hendak dikaji, menghasilkan kesimpulan hingga mudah dimengerti oleh diri sendiri atau orang lain merupakan analisis data.¹⁹ Adapun tahapan analisis data penelitian ini berupa:

a. Mereduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih dan memilah perihal yang inti, memusatkan di berbagai hal penting, mencari pola serta temanya. Dengan begitu, data yang sudah direduksi akan menghasilkan uraian lebih jelas, juga memudahkan peneliti guna melakukan pengumpulan data dan mencari yang selanjutnya jika diperlukan.²⁰ Pada tahapan ini peneliti akan memfokuskan pada kegiatan pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga di KUA Petarukan.

b. Penyajian Data

Aktivitas yang dilakukan sesudah reduksi data dengan menyediakan data-data dalam bentuk penjelasan sederhana, bagan serta kaitan antara data yang berhubungan. Penyajian data tersebut dimaksudkan guna

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hal 226

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

memudahkan peneliti melakukan analisa data.²¹ Dengan ini, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan analisis lebih mendalam mengenai bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga.

c. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan didapat dari hasil analisa data dan menjadi bagian akhir dalam metode analisis data. Dengan demikian, kesimpulan dapat menanggapi rumusan masalah yang sudah dirumuskan ketika awal penelitian dijalankan.²²

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian yang akan dilaksanakan, tahap penelitian ini terbagi kedalam 5 bab, yakni:

Bab I : meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : berisi landasan teori yang terdiri atas 1) bimbingan pranikah, yang meliputi pengertian bimbingan pranikah, dasar bimbingan pranikah, tujuan bimbingan pranikah, asas-asas bimbingan pranikah. 2) pengertian keluarga dan fungsi keluarga

Bab III: berisi gambaran umum KUA Kecamatan Petarukan yang meliputi profil KUA, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang tersedia di KUA kecamatan Petarukan, pelaksanaan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hal 137

²² *Ibid.* Hal 142

bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi calon pengantin di KUA kecamatan petarukan.

Bab IV: terdiri dari 2 sub bab. Pertama, analisis pemahaman calon pengantin tentang fungsi keluarga. Kedua, analisis pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga di KUA Kecamatan Petarukan.

Bab V : berisi kesimpulan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis mengenai bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Petarukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

Pertama, pemahaman fungsi keluarga pada catin di Kecamatan Petarukan Dapat disimpulkan bahwa kondisi pemahaman catin dipengaruhi oleh keikutsertaan bimbingan pranikah oleh catin dan latar belakang pendidikan catin. Catin yang mengikuti bimbingan pranikah tentang fungsi keluarga cenderung lebih memahami dibandingkan catin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah. Selain itu, latar belakang pendidikan catin mempengaruhi tingkat pemahaman catin tentang fungsi keluarga.

Kedua, pelaksanaan bimbingan pranikah dalam menanamkan pemahaman fungsi keluarga bagi catin di KUA Kecamatan Petarukan pada periode semester dua 2022 belum optimal dengan SK DirJen Bimas Islam No. 379 Tahun 2018 tentang tahapan pelaksanaan bimbingan pranikah. Hal ini tampak ketika bagian akhir bimbingan. Pada tahap akhir pelaksanaan bimbingan pranikah catin tidak diberikan rekomendasi untuk mendapat layanan bimbingan dengan tokoh agama maupun tenaga kesehatan di Puskesmas. Tidak adanya evaluasi dalam bimbingan pranikah mandiri.

B. SARAN

Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Calon pengantin lebih memaksimalkan layanan bimbingan yang ada. Melihat tujuan dan manfaat yang begitu penting bagi catin ketika menjalani kehidupan ber rumah tangga kelak.
2. Guna memaksimalkan layanan, hendaknya catin diberikan surat rekomendasi untuk mendapatkan bimbingan dari tokoh agama dan tenaga kesehatan yang ahli untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam.
3. Diharapkan mahasiswa bimbingan penyuluhan islam dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan fungsi keluarga dengan metode kuantitatif, mengingat keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Gamal, dan Samsul Fata, “Korelasi antara bimbingan pranikah dengan perceraian di Kabupaten Nagan Raya (Studi kasus di Kantor Urusan Agama Kec. Kuala Kab. Nagan Raya),” *Samarah*, 2.1 (2018), 269–86
- Adib Machrus, Nur Rofiah, Dkk, *Fondasi keluarga sakinah bacaan mandiri calon pengantin* (Jakarta: Subnit Bna Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, 2020)
- Adnan, Naif, dan Dianawati Eva, “Penguatan Fungsi Keluarga dalam Pendidikan Pranikah Melalui Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama,” *At-Thullab: Jurnal Of Islamic Studies*, 1 (1) (2020), 42–57
- Arikunto, Suharsimi, *Presedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Bimo, Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017)
- Fitri, Rahmi, dan Pengadilan Agama Bengkulu, *Efektivitas Kebijakan Kursus Calon Pengantin dalam Penguatan Keluarga Muda (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu)*, 2018
- Furry, Marlinne, *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga (Sebagai Pegangan Kader BKB dan Orangtua)* (Jakarta Timur: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2017)
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020)
- Herawati, T., D.K. Pranaji, R. Pujihastuty, dan E.W. Latifah, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia,” *Jurnal Ilmu*

Keluarga dan Konsumen, 13.3 (2020), 213–27

Iskandar, M Ridho, “Bimbingan dan Konseling Islam Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Pencerian Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 , Indonesia A . Pendahuluan Pernikahan dalam pandangan Islam adalah,” *Bimbingan dan Konseling Islam*, 2.1 (2018), 63–78

Karim, Hamdi Abdul, “Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1.2 (2020), 321

KBBI Daring, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia*, 2006

Kurniadi, Bayu Dardias, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011)

Lorin W. Anderson, David R. Kratwhol, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Noor Justiatini, Witrin, dan Muhammad Zainal Mustofa, “Bimbingan Pra Nikah Dalam Mbentukan Keluarga Sakinah,” *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 2.1 (2020), 13–23

Nurhadi, Nurhadi, “Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan (Perkawinan) di Tinjau dari Maqashid Syariah,” *UIR Law Review*, 2.2 (2018), 414

- Putri, Wanda Nopita, dan H. Muh Ilham, “Strategi Kantor Urusan Agama dalam Meningkatkan Mutu Penyuluh Agama Islam dalam Bimbingan Pranikah di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang,” *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 4.November (2021), 9–25
- Riyadi, Agus, *Bimbingan Konseling Perkawinan Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin* (Jakarta, Indonesia, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013)
- Syarif, Muh, Abidin Abidin, dan Marzuki Marzuki, “Implementasi Bimbingan Pra-Nikah pada Kua Kecamatan Kulawi Selatan Kab . Sigi Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Tinjauan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018,” *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana*, 1 (2022), 414–18
- Zainuddin, A., “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah Pada KUA Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar,” *IAIN Parepare* (IAIN Pare-Pare, 2021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiqri Hidayatullah
NIM : 3518046
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : fiqrihidayatullah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085904246076

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FUNGSI KELUARGA BAGI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PETARUKAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan 31 Maret 2023


SEKILAS BERUPAH
10000
METERAI
TEMPEL
83DD6AKX267905039
Fiqri Hidayatullah
3518046

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD